

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Metode Gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal al-Qur'an Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukorejo Gandusari Trenggalek dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek memiliki persamaan dan perbedaan.
 - a. Persamaan
 - 1) Guru pembimbing memberikan contoh bacaan yang benar sebelum materi dihafalkan oleh siswa.
 - 2) Guru pembimbing menerapkan membaca berulang-ulang yang kemudian diturunkan oleh siswa untuk memudahkan proses menghafal materi.
 - 3) Guru pembimbing memberikan pemantaban materi hafalan pada setiap akhir pertemuan.
 - 4) Guru pembimbing memberikan pekerjaan rumah untuk menguatkan materi hafalan.
 - 5) Uji kemampuan menghafal dilakukan setiap materi hafalan dan, akhir semester dan akhir tahun dengan tatap muka perorangan

b. Perbedaan

- 1) Saat guru pembimbing memberikan contoh bacaan, di MIM Sukorejo siswa dilarang melihat Juz ‘Ama atau buku materi hafalan karena akan memecah konsentrasi; sedangkan di SDIT Al-Azhaar Sukorejo siswa diperkenankan menyimak Juz ‘Ama atau materi hafalan agar sekaligus menyimak hukum-hukum bacaan.
- 2) Untuk mempercepat proses menghafal, di MIM Sukorejo diterapkan model asistensi dengan menugaskan siswa yang memiliki kemampuan tinggi membimbing siswa yang tertinggal dalam sistem kelompok; sedangkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo masing-masing siswa harus berusaha sendiri agar cepat menghafal materi yang dibebankan.

2. Keunggulan Penerapan Metode Gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan Menghafal al-Qur’an

a. Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukorejo

- 1) Melibatkan semua guru kelas untuk memperkuat hafalan siswa yang telah diberikan oleh guru pembimbing hafalan al-Qur’an.
- 2) Berkerjasama dengan takmir masjid untuk lebih banyak membaca surat-surat hafalan siswa ketika mengimami shalat khususnya maghrib dan isya’.

- 3) Guru pembimbing mengurutkan hafalan yang dibebankan kurikulum dari yang termudah.
- b. Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhaar
- 1) Waktu hafalan lebih panjang dan frekuensi waktu hafalan lebih banyak.
 - 2) Adanya persangingan kemampuan dan penghargaan terhadap prestasi.
 - 3) Adanya fasilitas penunjang dari yayasan seperti kaset dan buku-buku tentang metode mempelajari al-Qur'an.
3. Kelemahan Penerapan Metode Gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan Menghafal al-Qur'an
- a. Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukorejo
- 1) Pelibatan semua guru dan imam jamaah masjid, mengganggu kualitas bacaan siswa karena sebagian guru maupun imam masjid ada yang kualitas bacaannya lemah
 - 2) Tidak adanya buku prestasi khusus hafalan al-Qur'an untuk mengontrol kemajuan hafalan siswa.
- b. Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhaar Sukorejo
- 1) Kebebasan siswa untuk menghafal menyebabkan siswa yang kurang mampu terus tertinggal.
 - 2) Uji kemampuan siswa tiap pertemuan yang dilakukan secara sukarela akan memberatkan penyelesaian target hafalan pada akhir studi di SDIT Al-Azhaar.

B. Implikasi

1. Implikasi penelitian ini terhadap penulis sendiri menambah kemampuan analitis, terutama dalam penelaahan data sosial.
2. Implikasi penelitian ini terhadap lembaga pendidikan sararan penelitian dapat membantu melakukan evaluasi terhadap metode menghafal al-Qur'an yang telah dikembangkan.
3. Implikasi hasil penelitian ini kepada peneliti-peneliti selanjutnya dapat dijadikan salah satu referensi.

C. Saran

1. Kepada guru pembimbing hafalan al-Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bagian dari sharing pengalaman dan input dalam membantu evaluasi penerapan metode menghafal al-Qur'an.
2. Kepada siswa siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek tahun ajaran 2014/2015, penelitian ini dapat dijadikan pendorong untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an.
3. Kepada peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan atau pengembangan.